

**PELATIHAN MEMBUAT WEBSITE
PADA MASYARAKAT PULAU LANCE BATAM**

TRAINING MAKES A WEBSITE IN THE SOCIETY OF LANCE ISLAND BATAM

Nopriadi^{*}, Sestri Novia Rizki, Tomi Arianto

Universitas Putera Batam, Jl. R. Soeprapto, Kibing, Batam

^{*}Email: nopriadi@puterabatam.ac.id

ABSTRAK

Pulau Lance merupakan salah satu pulau yang memiliki potensi besar, baik dari sektor kelautan maupun sektor pariwisata. Letaknya yang strategis dan hasil laut yang berlimpah menjadi salah satu kelebihan pulau ini. Namun, potensi yang dimiliki oleh pulau Lance belum banyak diketahui sehingga potensi yang dimiliki tersebut belum bisa dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Dibutuhkan keterlibatan teknologi informasi untuk memperkenalkan pulau Lance sehingga potensi yang ada bisa dimaksimalkan. Salah satu teknologi informasi yang bisa dimanfaatkan adalah website. Masyarakat pulau Lance bisa memanfaatkan website untuk dijadikan sebagai sarana promosi dan memperkenalkan produk maupun potensi yang mereka miliki. Untuk itu dibutuhkan pelatihan pembuatan website bagi masyarakat pulau Lance. Pelatihan ini ditujukan kepada masyarakat di Pulau Lance Batam terutama masyarakat yang berusia produktif. Pelatihan yang diberikan dengan cara penyampaian materi secara langsung dan disertai dengan praktek sehingga memudahkan materi untuk bisa dipahami. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan masyarakat dalam menggunakan teknologi informasi. Dengan keterampilan yang dimiliki, masyarakat dapat memaksimalkan potensi yang mereka miliki sehingga berimbas pada peningkatan pendapatan masyarakat.

Kata kunci: pelatihan, website, pulau Lance

ABSTRACT

Lance Island is one of the islands that has great potential from both the marine sector and the tourism sector. Its strategic location and abundant marine products are one of the advantages of this island. However, the potential possessed by Lance Island is not widely known so that its potential cannot be felt directly by the community. Information technology involvement is needed to introduce Lance Island so that the existing potential can be maximized. One of the information technologies that can be used is a website. The people of Lance Island can use the website to be used as a means of promotion and introduce their products and potential. For this reason, training on creating a website for the people of the island of Lance is needed. This training is aimed at people on Lance Island Batam, especially those of productive age. The training is provided by delivering the material directly and accompanied by practice to make it easier for the material to be understood. This training is expected to improve people's skills in using information technology. With the skills they have, people can maximize their potential so that it has an impact on increasing community income.

Keywords: training, website, Lance island.

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu penggerak roda ekonomi masyarakat (Sugiarto, 2019). Pariwisata juga merupakan kekuatan utama yang menjadi penggerak ekonomi khususnya di negara berkembang (Wijaya, 2016). Mengetahui potensi pariwisata yang mereka miliki tentu akan membantu masyarakat dalam memajukan daerahnya. Potensi wisata yang ada tentu sangat bagus untuk dijadikan *starting point* untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, baik domestik maupun mancanegara. Banyaknya jumlah

kunjungan tentu akan meningkatkan pendapatan, baik bagi masyarakat maupun bagi pemerintah.

Pulau Lance merupakan salah satu pulau yang termasuk ke dalam pulau kecil yang berada di sekitar pulau Batam provinsi Kepulauan Riau (Direktorat Pendayagunaan Pulau-Pulau Kecil, 2018). Merujuk pada Peraturan Presiden Nomor 131 Tahun 2015 Tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2015-2019 dan Surat Direktorat Kawasan Khusus dan Daerah Tertinggal Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 2421/Dt.7.2/04/2015 tanggal 21 April 2015, Batam sendiri merupakan salah satu daerah di Indonesia yang termasuk ke dalam kawasan tertinggal, terdepan dan terluar atau sering disingkat 3T (Direktorat Utama Pembinaan dan Pengembangan Hukum Pemeriksaan Keuangan Negara, 2015). Batam sendiri masuk ke dalam daerah terdepan dan terluar (<http://beasiswa.kpu.go.id>, 2019) karena berhadapan langsung dengan negara Singapura dan Malaysia. Secara geografis pulau Lance memiliki banyak potensi namun yang paling menonjol adalah potensi kelautan dan potensi pariwisata. Dilihat dari sisi kelautan, pulau Lance memiliki hasil laut yang berlimpah, baik yang didapatkan dari hasil tangkapan maupun dari hasil budidaya. Selain itu, juga banyak hasil kerajinan yang dibuat dimana bahan baku dari kerajinan tersebut berasal dari hasil laut. Sedangkan dari sisi pariwisata, pulau Lance memiliki sumber daya yang melimpah seperti hutan mangrove, pantai dan kuliner, serta didukung oleh banyaknya destinasi wisata bertaraf internasional yang mengelilingi pulau ini.

Besarnya potensi yang dimiliki tidak serta merta menyebabkan taraf hidup masyarakat meningkat (Qodriyatun, 2013). Berdasarkan penuturan dari ketua RT setempat, diketahui bahwa jumlah wisatawan yang berkunjung ke pulau tersebut masih sangat sedikit padahal destinasi-destinasi wisata yang berada di sekeliling pulau ini selalu ramai dikunjungi wisatawan. Begitu juga dengan hasil tangkapan nelayan yang terkadang menumpuk dikarenakan tidak adanya pembeli sehingga opsi terakhir adalah menjual kepada tengkulak dengan harga murah atau di bawah pasaran.

Diera digital ini, terutama di daerah pelosok desa, kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan teknologi masih belum maksimal. Sementara pemanfaatan teknologi ini dapat memungkinkan interaksi secara lebih luas sehingga bisa menjadi peluang baru bagi masyarakat untuk memperkenalkan dan memasarkan produk yang mereka miliki (Siswanto, Kusumajanto, AP, & Murdiono, 2020). Dari hasil wawancara juga diperoleh informasi bahwa masyarakat pulau Lance masih belum mengetahui apalagi menguasai teknologi khususnya teknologi informasi. Sementara kita tahu pada saat ini semua bidang

tidak bisa dilepaskan dari teknologi informasi termasuk juga dalam kegiatan promosi. Ini menjadi salah satu kendala atau permasalahan dari beberapa permasalahan yang ditemukan pada masyarakat pulau Lance. Kurangnya penguasaan teknologi menyebabkan masyarakat pulau Lance tidak dapat memanfaatkannya untuk memperkenalkan potensi wisata yang mereka miliki sekaligus sarana promosi dan memasarkan hasil laut yang mereka miliki.

Untuk meningkatkan jumlah penjualan produk dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke pulau Lance maka diperlukan strategi pemasaran dengan memanfaatkan teknologi informasi atau yang sering disebut pemasaran digital (*digital marketing*). Pemasaran digital yang berbasis teknologi informasi adalah salah satu strategi yang bisa dimanfaatkan untuk melakukan pemasaran, baik promosi produk maupun memperkenalkan potensi wisata dengan memanfaatkan media digital. Dengan memanfaatkan *digital marketing* maka promosi yang dilakukan dapat menjangkau area yang lebih luas lagi yang sebelumnya tidak bisa dilakukan dengan hanya menggunakan media *offline* atau konvensional. Pada saat ini website merupakan salah satu pilihan *digital marketing* yang banyak digunakan.

Untuk mengatasi permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya maka solusi yang dapat diberikan adalah dengan cara memberikan beberapa pelatihan dimana salah satunya adalah pelatihan membuat dan mengelola website. Pelatihan website dipilih karena dengan menggunakan website dapat memperluas area promosi dan pemasaran sehingga tidak terbatas hanya di satu lokasi saja. Dengan menggunakan website dapat menjangkau area yang sebelumnya tidak bisa dijangkau oleh media promosi konvensional. Untuk pembuatan dan pengelolaan website pada saat ini juga tergolong mudah, untuk membuat website tidak dibutuhkan keterampilan *coding*. Biaya pembuatan dan pengelolaan website saat ini juga tergolong murah dan bervariasi.

Dalam pengabdian ini, fokus permasalahannya adalah bagaimana memanfaatkan strategi pemasaran dalam hal ini strategi pemasaran digital sehingga dapat meningkatkan pangsa pasar serta jumlah pendapatan masyarakat pulau Lance. Penggunaan strategi pemasaran yang tepat menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam menjalankan atau memasarkan sebuah produk tak terkecuali bagi masyarakat pulau Lance. Besarnya potensi wisata dan banyaknya hasil laut serta bagusya produk kerajinan yang dimiliki dan dibuat oleh masyarakat pulau Lance tanpa didukung oleh strategi pemasaran yang baik tidak akan diketahui oleh orang banyak sehingga akan berimbas ataupun berdampak pada jumlah pendapatan dan penghasilan masyarakat.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan masyarakat. Pelatihan keterampilan (*training*) adalah suatu proses pembelajaran yang akan melibatkan keahlian, sikap, peraturan, konsep dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja dari peserta pelatihan (Hisma, 2019). Dengan keterampilan yang dimiliki mereka mampu memperkenalkan potensi yang dimiliki. Selain itu, juga sebagai sarana promosi dan pemasaran hasil laut maupun produk kerajinan yang mereka miliki dengan memanfaatkan teknologi informasi yang banyak digunakan pada saat ini.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pelatihan ini dilakukan pada masyarakat pulau Lance Kelurahan Tembesi, Kecamatan Sagulung, Batam. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada rentang waktu Juli-Agustus 2020. Dalam kegiatan pengabdian ini, metode yang digunakan adalah dengan cara memberikan pelatihan secara langsung disertai dengan demonstrasi pembuatan website dan dilanjutkan dengan memberikan materi dalam bentuk praktek didampingi oleh tim pengabdian sehingga peserta dapat lebih memahami materi yang diberikan. Kegiatan pengabdian diawali dengan melakukan *pre test* terlebih dahulu kepada peserta pelatihan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan atau pengetahuan materi yang akan diberikan. Setelah dilakukan *pre test*, peserta diberikan materi tentang pembuatan dan pengelolaan website. Dan terakhir setelah kegiatan pelatihan dilakukan maka akan dilakukan evaluasi dalam bentuk *post test* untuk mengetahui sampai sejauh mana keberhasilan pelatihan yang telah dilakukan. Dengan *post test* yang dilakukan akan memberikan gambaran kepada tim pengabdian sampai sejauh mana penguasaan materi yang didapatkan oleh peserta pelatihan.

Dengan adanya pelatihan ini diharapkan kepada masyarakat pulau Lance dapat memanfaatkan website sebagai salah satu strategi pemasaran digital untuk meningkatkan penjualan produk. Selain itu juga memanfaatkan website sebagai sarana promosi wisata sehingga akhirnya masyarakat mendapatkan manfaat serta keuntungan yang besar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian di Pulau Lance telah berjalan dengan baik. Hasil dan target yang dicapai menunjukkan adanya peningkatan keterampilan bagi peserta pelatihan. Dengan pemberian materi pembuatan website untuk media promosi wisata dan promosi produk dan hasil tangkapan nelayan sebagai media promosi telah berdampak pada peserta pelatihan.



Gambar 1. Proses pelatihan pembuatan website

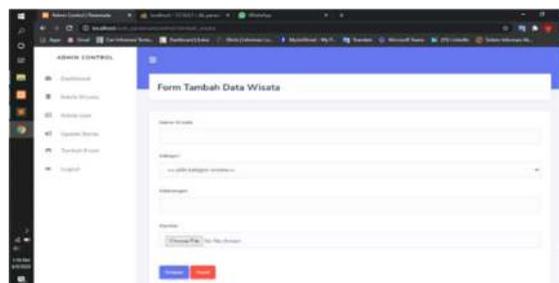
Pelatihan pembuatan website telah dilakukan dengan beberapa materi seperti pembelian domain, proses penginstalan sampai ke tahap pengelolaan website. Materi-materi yang diberikan secara lebih rinci dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Materi pembuatan website

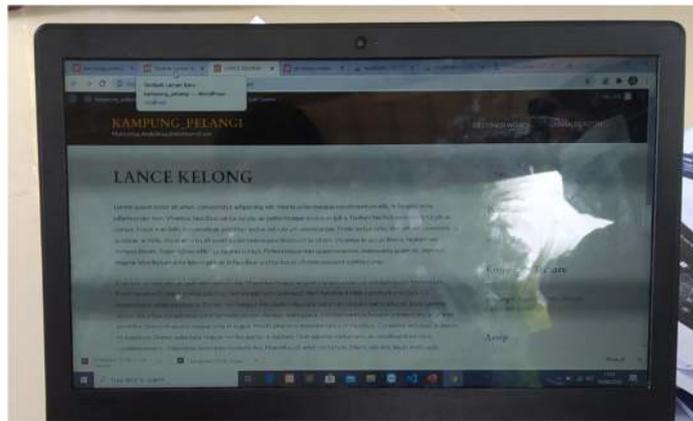


Gambar 3. Demo membuat website



Gambar 4. Demo pengelolaan website

Pelatihan membuat website ini adalah adalah pelatihan tingkat dasar mengingat peserta dari pelatihan ini adalah masyarakat yang sama sekali tidak memiliki basis di bidang komputer. Walaupun materi yang diberikan merupakan materi tingkat dasar, namun peserta sudah dapat membuat halaman web dengan tampilan yang sederhana karena materi yang diberikan juga menghindari penggunaan *coding* agar tidak membingungkan para peserta pelatihan yang belum memiliki dasar pemrograman website.



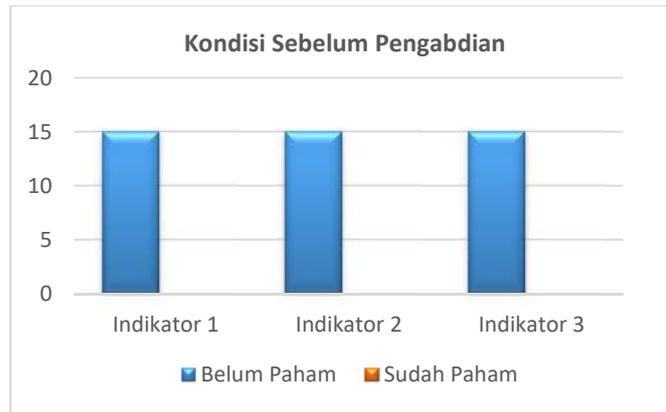
Gambar 5. Rancangan website peserta

Dalam melakukan kegiatan pengabdian, tim pengabdian akan melakukan tes sebanyak 2 (dua) kali, yaitu sebelum pelatihan (*pre test*) dan setelah pelatihan (*post test*). *Pre test* dan *post test* adalah salah satu instrumen penilaian yang ringkas dan bersifat efektif untuk mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran (Costa, 2014).

Sebelum memberikan materi pelatihan, peserta diberikan tes (*pre test*) terlebih dahulu untuk mengukur sejauh mana pengetahuan yang dimiliki peserta pelatihan (Damayanti, Pusparini, Djannatun, & Ferlianti, 2017). Berikut merupakan gambaran pengetahuan berkaitan dengan materi yang akan diberikan tim pengabdian kepada mitra yang berjumlah 15 orang peserta. Gambaran pengetahuan yang digambarkan dalam Tabel 1 dan Grafik 1.

Tabel 1. Keadaan mitra sebelum dilakukan pengabdian

No.	Indikator	Belum Paham	Sudah Paham
1.	Merancang website	15	0
2.	Mengisi halaman website	15	0
3.	Mengelola halaman website	15	0



Grafik 1. Kondisi Sebelum Pengabdian

Tabel dan grafik di atas menunjukkan bagaimana keterampilan yang dimiliki oleh peserta pelatihan sebelum dilakukan pelatihan oleh tim pengabdian. Dari tabel dan grafik di atas terlihat bahwa keseluruhan peserta pelatihan tidak memiliki pengetahuan sama sekali tentang materi pembuatan dan pengelolaan website yang akan diberikan oleh tim pengabdian.

Berikutnya setelah pelatihan membuat dan mengelola website diberikan oleh tim pengabdian kepada peserta pelatihan maka dilakukan tes kembali (*post test*) untuk mengukur sampai sejauh mana tingkat keberhasilan pelatihan yang telah dilakukan sebelumnya (Damayanti, Pusparini, Djannatun, & Ferlianti, 2017). Dengan *Post test* akan memberikan informasi kepada tim pengabdian apakah pelatihan yang diberikan berhasil atau tidak. Dibawah ini adalah gambaran keberhasilan kegiatan pelatihan pada mitra yang berjumlah 15 orang peserta, yang digambarkan dalam Tabel dan Grafik 2.

Tabel 2. Keadaan mitra setelah dilakukan pengabdian

No.	Indikator	Belum Paham	Sudah Paham
1.	Merancang website	6	9
2.	Mengisi halaman website	5	10
3.	Mengelola halaman website	5	10



Grafik 2. Kondisi Sebelum Pengabdian

Dari tabel dan grafik yang ditampilkan di atas terlihat bagaimana keberhasilan pengabdian yang berhasil meningkatkan keterampilan dalam penguasaan teknologi dan bahasa asing. Hasil yang diperoleh terlihat di grafik yang menunjukkan peningkatan keterampilan yang didapatkan meningkat drastis. Adanya pelatihan memberikan dampak berupa penguasaan keterampilan yang tinggi (Bramantyo, 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan pembuatan website sebagai sarana promosi wisata dan sarana pemasaran produk serta hasil tangkapan nelayan pada masyarakat pulau Lance mampu meningkatkan keterampilan dan menambah pengetahuan bagi para peserta yang mengikuti pelatihan dalam membuat dan mengelola sebuah website. Website yang digunakan untuk promosi wisata dan sarana pemasaran hasil tangkapan nelayan terbukti mampu menambah luas jangkauan promosi dan pemasaran sehingga berimbas terhadap jumlah pendapatan yang didapatkan oleh masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM), Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia yang telah memberikan dana sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bisa terlaksana. Terima kasih juga kami ucapkan kepada Universitas Putera Batam dan masyarakat Pulau Lance yang telah memberi dukungan selama proses kegiatan ini berlangsung sehingga bisa terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bramantyo, R. (2020, Agustus 02). *Pengaruh Pelatihan dan Motivasi terhadap Peserta Pelatihan*. Retrieved from <http://lib.ui.ac.id: http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/116496-T%2024467-Hubungan%20pelatihan-Literatur.pdf>
- Costa, M. (2014). *Choosing the Right Assessment Method: Pre-Test/Post-Test Evaluation*. Boston University.
- Damayanti, N. A., Pusparini, M., Djannatun, T., & Ferlianti, R. (2017). Metode Pre-Test Dan Post-Test Sebagai Salah Satu Alat Ukur Keberhasilan Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Tentang Tuberkulosis Dikelurahan Utan Panjang, Jakarta Pusat. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM Kesehatan*, (pp. 144-150).
- Direktorat Pendayagunaan Pulau-Pulau Kecil. (2018). *Pulau Lance*. Retrieved from http://www.ppk-kp3k.kkp.go.id: http://www.ppk-kp3k.kkp.go.id/direktori-pulau/index.php/public_c/pulau_info/3918
- Direktorat Utama Pembinaan dan Pengembangan Hukum Pemeriksaan Keuangan Negara. (2015, November 04). *Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2015-2019*. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id: https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/41885/perpres-no-131-tahun-2015>
- Hisma, K. R. (2019). Urgensi Pelatihan Keterampilan dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. <http://beasiswa.kpu.go.id>. (2019, November 17). *Daftar Daerah Tertinggal, Terdepan Dan Terluar (Perbatasan)*. Retrieved from http://beasiswa.kpu.go.id: http://beasiswa.kpu.go.id/Pages/FrontEnd/Daerah_3T.pdf
- Qodriyatun, S. N. (2013). Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Di Kota Batam Melalui Pemberdayaan Masyarakat. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 91-100.
- Siswanto, E., Kusumajanto, D. D., AP, A. H., & Murdiono, A. (2020). E-MARKETING UNTUK IKM SANAN KOTA MALANG. *Jurnal Graha Pengabdian*, 103-113.
- Sugiarto, E. C. (2019, April 09). *Pariwisata, Lokomotif Baru Penggerak Ekonomi Indonesia*. Retrieved from www.setneg.go.id: https://www.setneg.go.id/baca/index/pariwisata_lokomotif_baru_penggerak_ekonomi_indonesia
- Wijaya, I. B. (2016). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Penerimaan Pajak Hotel, Restoran Dan Pendapatan Retribusi Obyek Wisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Bangli Periode 2009-2015. *E-Jurnal EP Unud*, 1384-1407.